

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pelatihan memainkan peran penting selama waktu yang dihabiskan untuk perbaikan dan kemajuan di suatu negara. Pelatihan adalah pekerjaan yang sadar dan terorganisir untuk menciptakan suasana belajar dan pengalaman pendidikan dengan tujuan agar siswa dapat secara efektif mengembangkan potensi mereka di berbagai bidang pengetahuan. Itulah sebabnya pendidikan sebenarnya harus dipikirkan dan diciptakan dari berbagai ilmu, karena pendidikan yang berkualitas dapat membangun mentalitas suatu negara, dan selanjutnya mempengaruhi eksistensi suatu negara baik sekarang maupun di kemudian hari.

Sekolah adalah proses yang mengakar dan pengakuan atas peningkatan diri secara umum selama waktu yang dihabiskan untuk mengembangkan semua potensi, untuk memenuhi semua tanggung jawab manusia sebagai manusia, makhluk sosial dan terlebih lagi sebagai hewan Tuhan. Selama proses pendidikan, dua pihak, pihak pendidikan dan pihak siswa, secara implisit membentuk hubungan dimana posisi dan peran masing-masing pihak berbeda. Setiap tindakan instruktif, seperti menunjukkan arahan atau persiapan, dikoordinasikan untuk mencapai tujuan instruktif ini.

berhubungan dengan individu dan iklim selama menjalani pengalaman pendidikan. Perubahan perilaku ini biasanya agak bertahan lama dan tidak akan kembali ke keadaan aslinya. Konsekuensi dari review adalah adanya penyesuaian cara bertingkah laku seseorang, dimana perkembangan tersebut harus terlihat dan terlihat melalui tingkah laku lisan melalui berbicara atau mengarang sedangkan tingkah laku dapat berupa aktivitas atau kegiatan.¹

¹ Willis Dahar Ratna 2011. Teori belajar dan pembelajaran Jakarta : H.3 dari Erlangga.

Pendekatan belajar yang ampuh adalah cara yang sesuai dengan kondisi belajar individu, baik yang berkenaan dengan pemanfaatan media, pemanfaatan teknik, pemanfaatan waktu, maupun pemanfaatan tempat. Namun, pembelajaran yang efisien adalah metode pembelajaran yang memaksimalkan hasil sementara membutuhkan sedikit usaha. Waktu, sarana dan prasarana, lokasi, dan faktor lainnya diminimalkan. Biasanya seorang individu membutuhkan waktu yang berbeda dalam pengalaman yang berkembang, ada yang tidak sulit untuk menguasai sesuatu namun ada juga yang membutuhkan waktu untuk menguasai sesuatu. Setiap orang memiliki pendekatan belajar yang efektif, selain dari strategi.

Sumber belajar merupakan aspek terpenting dalam proses pendidikan yang sedang berlangsung untuk diperhatikan karena dapat membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Aset pembelajaran memainkan peran penting dalam pelaksanaan latihan pembelajaran yang menarik dan signifikan untuk anak-anak. Sehingga masyarakat belajar anak bebas akan berkembang sebagai awal untuk penyesuaian diri di kemudian hari. Akibatnya, suatu kegiatan belajar mengajar tidak dapat berhasil tanpa tersedianya sumber belajar.

Menurut Sanjaya (2010) aset pembelajaran adalah semua yang ada di sekitar iklim latihan pembelajaran yang secara praktis dapat dimanfaatkan untuk membantu meningkatkan hasil belajar.²

Salah satu aset pembelajaran yang dapat kita gunakan dalam pengalaman berkembang adalah alam atau iklim di sekitar kita. Habitat umum berhubungan dengan semua yang teratur, sehingga habitat asli layak untuk bidang penyelidikan ilmu-ilmu alam inheren. Siswa dapat memeriksa aspek lingkungan alat secara langsung dengan cara melihatnya langsung dengan pemandu. Siswa dapat memperhatikan dan berkonsentrasi dengan menggunakan manual, sehingga mereka dapat belajar dengan bebas bahkan di luar iklim sekolah.

² WinaSanjaya. 2010. Metode Pembelajaran Standar untuk Proses Pendidikan, Jakarta: Prenada Media Gathering, hal. 228.

Ketika guru berbicara dengan siswa tentang materi tumbuhan (Plantae), salah satu hal yang paling penting yang harus mereka bicarakan adalah potensi lokal. Hal ini dikarenakan siswa juga akan mengetahui tumbuhan apa saja yang memiliki potensi lokal di daerahnya. Sumber belajar berbasis potensi lokal, menurut Untari, dapat membantu siswa belajar dengan mengasosiasikan materi dengan kenyataan, memungkinkan mereka untuk menerapkan apa yang telah dipelajari ke dunia sekitar.³

Pemanfaatan potensi lingkungan sebagai sumber bahan pembelajaran tanaman akan memberikan manfaat lebih dalam pengalaman pendidikan. Itulah sebabnya para ahli memilih potensi terdekat untuk dijadikan sebagai bahan pembelajaran sebagai buku referensi. Jadi siswa mendapatkan informasi tentang dunia tanaman, tetapi juga dapat mengetahui apa yang mungkin ada di daerah mereka dan dapat melindunginya, jadi ini adalah manfaat dari pengalaman yang terus berkembang yang melibatkan potensi lingkungan sebagai sumber pembelajaran.

Dikaitkan dengan dunia pendidikan, buku referensi adalah buku peningkatan yang berisi materi untuk meningkatkan bacaan mata kuliah pengajaran dasar, tambahan, dan tersier. Ensiklopedia adalah serangkaian buku yang disusun menurut abjad atau dalam lingkaran ilmiah dan mengumpulkan informasi atau deskripsi berbagai mata pelajaran di bidang seni dan sains. Memberikan data di buku referensi ringan dan hati-hati. Dengan menyajikan gambar-gambar yang membantu dalam penjelasan materi pelajaran yang dipelajari, ensiklopedi mampu memberikan visualisasi yang dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Indonesia merupakan kota dari Kota Subulussalam. Pada 2 Januari 2007, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2001 menetapkan kota ini. Awalnya merupakan bagian dari Aceh Selatan, kota ini sekarang menjadi bagian dari Kabupaten Aceh Singkil. Dulu merupakan bagian pembelajaran.

³ Sumi Untari Fuzna 2016. Penciptaan Ensiklopedia Keanekaragaman Capung Sungai Oyo Sebagai Alat Ajar Biologi Siswa SMA/MA Kelas X. Di Yogyakarta Skripsi: H.1 UIN Sunan Kljaga.

Kota Subulussalam memiliki kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan untuk pendidikan seperti banyaknya tumbuhan obat yang belum banyak diketahui oleh pelajar dan masyarakat umum. Tumbuhan obat yang banyak tumbuh di Kota Subulussalam menjadi fokus penelitian ini. Fakta bahwa masih banyak masyarakat yang tidak memanfaatkan atau merawat tanaman obat, apalagi membudidayakannya, bahkan sebagian masyarakat menganggap tanaman obat yang tumbuh di pekarangan rumahnya sebagai gulma inilah yang menguatkan para peneliti tentang minimnya kesadaran masyarakat akan keberadaannya. tumbuhan obat di lingkungannya.

Diketahui dari wawancara dengan guru biologi kelas X MAN Penanggalan bahwa mereka belum pernah memanfaatkan sumber belajar berbasis potensi lokal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari selama ini dalam proses pembelajaran biologi. Selain itu, sebagian besar siswa yang disurvei yang bersekolah di Kota Subulussalam tidak mengetahui bahwa tumbuhan di lingkungan terdekatnya dapat dimanfaatkan sebagai obat herbal. Padahal seharusnya mahasiswa khususnya di jurusan IPA harus mampu mengidentifikasi dan melestarikan setidaknya beberapa tanaman yang dapat digunakan dalam pengobatan herbal.

Berdasarkan potensi lokal tanaman obat di Kota Subulussalam dan kurangnya pengetahuan masyarakat dan siswa tentang tanaman obat di sekitarnya, peneliti berinisiatif untuk menyelidiki dan mengembangkan potensi lokal tersebut ke dalam buku ensiklopedia yang mudah dipelajari. Judul penelitian inilah yang menginspirasi peneliti untuk melakukan penelitiannya. **“Pengembangan Ensiklopedia Tanaman Obat Berbasis Potensi Lokal Di Kota Subulussalam Sebagai Sumber Belajar Materi Plantae”**

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana cara pembuatan Ensiklopedi Tumbuhan Obat Berbasis Kota Subulussalam sebagai Alat Ajar Materi Tumbuhan?
2. Bagaimana Kepraktisan Buku Referensi Tumbuhan Restoratif Dalam Pandangan Daya Lingkungan di Kota Subulussalam sebagai modal pembelajaran materi tumbuhan?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Memahami Penyempurnaan Buku Referensi Tumbuhan Restoratif Dalam Cahaya Terdekat Di Kota Subulussalam Sebagai Aset Pembelajaran Materi Tumbuhan
2. Mengetahui kepraktisan buku referensi tanaman restoratif berbasis kekuatan lingkungan di kota Subulussalam bila dimanfaatkan sebagai modal pembelajaran materi plantae.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis,

Penelitian ini menjadi dasar penelitian selanjutnya tentang pembuatan esiklopedi tumbuhan obat berbasis potensi lokal sebagai sumber belajar IPA dan sebagai acuan pengembangan materi pendidikan. selain partisipasi dalam pelajaran dan pertimbangan cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

- 1) Membangun informasi dan pemahaman tentang bahan tumbuhan dan tanaman obat yang potensial di sekitar Kota Subulussalam.
- 2) Memberikan pengalaman kepada ilmuwan dalam membuat media pembelajaran yang jelas akan dibutuhkan di masa mendatang ketika menjadi guru.

b. Bagi guru

- 1) membantu pendidik dalam meningkatkan kreativitas dan kualitas bahan pembelajaran biologi.
- 2) Bekerja dengan penyampaian materi pembelajaran IPA tumbuhan dan kelebihannya.

c. Bagi siswa

- 1) Dengan menggunakan buku ensiklopedia, siswa dapat dengan mudah mempelajari tentang tumbuhan, salah satu materi pembelajaran biologi.
- 2) Siswa dapat mengetahui manfaat tumbuhan yang dapat digunakan dalam pengobatan herbal.
- 3) Menginspirasi lebih banyak siswa untuk mengejar karir di bidang biologi.
- 4) Memanfaatkan sumber buku ensiklopedia untuk memperkaya pembelajaran biologi siswa.

d. Bagi sekolah

- 1) Memasukkan referensi dalam pelajaran biologi di sekolah
- 2) Meningkatkan jumlah sumber daya manusia baru yang tersedia untuk kemajuan pendidikan, khususnya pelajaran biologi.

e. Bagi masyarakat

- 1) Menginformasikan masyarakat umum tentang manfaat kesehatan dari tanaman obat herbal.
- 2) Menginformasikan kepada masyarakat umum tentang kelimpahan tumbuhan obat di Kota Subulussalam.

E. SPESIFIKASI PRODUK YANG DIKEMBANGKAN

1. Buku referensi memperjelas materi karena dilengkapi dengan gambar tumbuhan yang unik, data yang disampaikan juga menggunakan bahasa yang ringan dan mudah dipahami oleh siswa.
2. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang diperlukan, buku ensiklopedia disusun menurut abjad dan disajikan berdasarkan pengelompokan bahan tumbuhan.
3. Materi yang diperkenalkan dalam buku referensi tergantung pemeriksaan langsung ke lapangan dengan tambahan data yang diperoleh dari buku, catatan harian dan referensi yang bersangkutan serta sumber yang dapat diwakili.
4. Tumbuhan obat yang dibahas buku ensiklopedia sebagai sumber informasi adalah yang berpotensi di Kota Subulussalam.
5. Siswa, guru, dan anggota masyarakat dapat menggunakan buku ensiklopedia sebagai sumber belajar untuk belajar atau menimba ilmu secara mandiri.

